

LAMPIRAN-4
**KEBIJAKAN SUB SIE MUSIK LITURGI
PAROKI ST MONIKA – BSD TANGERANG
SEPTEMBER 2008**

Tentang:

**ARAH DAN KEBIJAKAN PELAKSANAAN TUGAS PADUAN SUARA
DI PAROKI SANTA MONIKA**

**disusun oleh
Sub Sie Musik Liturgi
Paroki St Monika**

PENDAHULUAN

Paroki santa Monika adalah paroki yang terbuka terhadap perkembangan paduan suara dan berusaha mengakomodir segala kreatifitas dan jenis musik yang dinyanyikan dalam pelaksanaan tugas dalam mendukung liturgi.

Namun dalam semangat keterbukaan dalam kreatifitas tersebut perlu adanya arahan yang jelas agar paduan suara dapat menuju arah yang diinginkan dalam mendukung **misi utamanya yaitu terciptanya suasana liturgis yang baik dalam misa-misa di paroki santa Monika.**

Kebijakan ini juga dimaksudkan sebagai cetak biru upaya pengembangan paduan suara di paroki santa Monika sekaligus melestarikan budaya paduan suara di paroki santa Monika yang:

1. Terbuka dan menjunjung tinggi kreatifitas
2. Berkualitas
3. Berprestasi
4. Bertanggung jawab

Terbuka dan menjunjung tinggi kreatifitas,

Dalam pelaksanaan tugas di paroki santa Monika, setiap paduan suara didorong untuk selalu terbuka terhadap ide-ide baru, baik dalam pemilihan lagu, iringan yang digunakan, irama musik, arransemen lagu, penggunaan alat musik tertentu.

Keterbukaan dan kebebasan ini tentu saja tetap dibatasi oleh aturan yang telah disepakati dan ditetapkan oleh sie musik liturgi dalam upaya terciptanya suasana liturgi yang hikmat, agung dan megah. Dengan batasan ini tentu saja beberapa irama musik tereleminasi dengan sendirinya misalnya irama reggae, rock, heavy metal, dang-dut, techno music dll.

Penggunaan lagu-lagu pop yang diadaptasikan (dirubah dan disesuaikan liriknya) tidak diperbolehkan digunakan dalam perayaan misa di paroki santa Monika. tetapi lagu rohani yang memang diciptakan untuk tujuan liturgis dengan irama pop diperbolehkan.

Berkualitas,

Berpaduan suara tidak harus 4 suara, tetapi bisa saja hanya dengan 1 satu suara tetapi disiapkan dengan baik sehingga semua nada-nada tepat dinyanyikan dengan baik dengan produksi suara yang terkontrol dengan baik pula (tidak asal keras). Untuk itu penting bagi semua kelompok paduan suara untuk berlatih rutin menyanyikan lagu di Puji Syukur yang ada not-nya. Hal ini adalah untuk meneruskan tradisi dimana umat Katholik dapat bernyanyi dan membaca not dengan baik. Sie musik liturgi paroki santa Monika tidak menyarankan penggunaan lagu rohani yang tidak ada notnya.

Berprestasi,

Sie musik liturgi paroki santa Monika mendorong setiap kelompok koor untuk selalu meningkatkan kualitas paduan suara dengan mengadakan pelatihan, workshop dan lomba paduan suara secara rutin. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong dan mengurangi kejenuhan bertugas sekaligus meng upgrade skill dan memberikan masukan yang positive kepada setiap paduan suara. Tradisi berprestasi ini menjadi salah satu yang menonjol beberapa tahun belakang ini, dimana paroki santa Monika, terpilih sebagai juara di tingkat dekanat dan tingkat keuskupan agung Jakarta dalam 4 tahun terakhir ini.

Bertanggung Jawab,

Bagian terakhir ini adalah bagian yang paling berat dalam pelaksanaannya, karena beberapa kali masih sering ditemui petugas koor yang tidak bertugas sama sekali. Ini semua menjadi tantangan bagi semua pegiat koor di paroki santa Monika, agar semua lingkungan dapat bertugas secara bertanggung jawab.

Salah satu upaya yang diberikan untuk memperbaiki kebiasaan bolos bertugas tersebut adalah penerbitan jadual tahunan yang memberikan keleluasaan bagi para petugas koor untuk berkoordinasi dengan kelompok lain dan mempersiapkan tugas jauh-jauh hari.

Selain itu juga **dibentuk koordinator koor per-wilayah yang bertugas menjadi jembatan untuk mengetahui kesulitan dan koor lingkungan dan mengkomunikasikannya dengan sie musik liturgi untuk dicarikan pemecahan masalahnya.**

Hal-hal yang belum diatur dalam kebijakan ini harap didiskusikan dengan subsie musik liturgy atau pastor Paroki.

BSD September 2008

Subsie Musik Liturgi

Anton Danurdoro

1. ARAH PADUAN SUARA PAROKI SANTA MONIKA.

Tujuan paduan suara di paroki santa Monika

Mendukung terciptanya suasana liturgis yang hikmat, agung, indah dan megah dalam misa-misa di paroki santa Monika.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan paduan suara di paroki santa Monika yang telah disebutkan diatas maka setiap kelompok paduan suara dan musik liturgi di paroki santa Monika diharapkan dapat:

- Terbuka dan menjunjung tinggi kreatifitas
- Berkualitas
- Breprestasi
- Bertanggung jawab

Paduan suara lingkungan.

- Paduan suara di paroki santa Monika terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:
 - Kelompok lingkungan
 - Kelompok Wilayah
 - Kelompok umum.
- Setiap lingkungan di paroki santa Monika diwajibkan mempunyai paduan suara lingkungan sendiri untuk mendukung tugas misa di paroki dan misa di lingkungan masing-masing.
- Lingkungan yang belum mempunyai paduan suara sendiri berhak mendapatkan dukungan teknis dari sub seksi musik liturgi, yang berkaitan dengan pembentukan koor baru tersebut yang meliputi:
 - Bantuan pelatihan dirigen dan pelatih.
 - Bantuan pengorganisaian organis.
 - Bantuan rencana pemilihan lagu.Sementara itu ketua lingkungan bertanggung-jawab memobilisir warga lingkungan dan menyusun jadwal latihan rutin di lingkungan masing-masing.
- Bantuan teknis di atas bersifat sementara, lingkungan diharapkan dapat secara mandiri mengatasi masalah teknis diatas dengan pelatihan yang diberikan.

Paduan suara umum.

- Keanggotaan paduan suara umum di paroki santa Monika diharapkan bersifat terbuka dan tidak bersifat eksklusif.
- Bersedia saling bekerjasama dengan kelompok koor lingkungan, wilayah atau kelompok koor umum lainnya dalam tugas-tugas misa besar dan misa rutin di paroki santa Monika.

- Menjadi jangkar dan agen pendorong kemajuan koor lingkungan dengan mewajibkan anggotanya berpartisipasi aktif di koor lingkungan sebagai penyanyi, pemazmur, pelatih, dan dirigen di lingkungan masing-masing.
- Memberikan pelatihan-pelatihan kepada koor lingkungan dan bersedia membantu masalah teknis koor lingkungan.
- Bersedia bertugas di paroki santa Monika baik secara rutin atau dalam tugas besar.

Pemilihan Lagu

- Pemilihan lagu sedapat mungkin menggunakan lagu-lagu yang terdapat di dalam buku Puji Syukur, dengan pertimbangan agar semua umat dapat mengikuti dan bernyanyi bersama.
- Pemilihan lagu diluar buku puji syukur diperkenankan hanya pada saat persembahan dan/atau lagu komuni. Dan sangat dianjurkan agar umat diberikan fotokopian lagu sehingga umat dapat terlibat aktif dalam ikut menyanyikan lagu tersebut.
- Buku lagu diluar puji syukur yang dianjurkan adalah buku-buku nyanyian terbitan PML Yogyakarta (pusat musik liturgy) dan buku-buku terbitan Komlit KAJ.
- Sangat tidak dianjurkan untuk menyanyikan lagu-lagu pop rohani yang biasa dinyanyikan tanpa menggunakan not, karena akan menurunkan kualitas paduan suara.
- Tidak diperbolehkan menyanyikan lagu pop biasa atau lagu pop yang diadaptasi (diubah teksnya) menjadi teks lagu rohani pada misa di paroki santa Monika. Contoh lagu the prayer – Josh Groban, lagu di doa ibumu, lagu sinetron.
- Apabila memilih lagu diluar puji syukur, dan lagu tersebut sudah sesuai dengan butir-butir ketentuan diatas, maka lagu tersebut harus memenuhi ketentuan dibawah ini:
 - Pantas dan mendukung suasana berdoa yang hikmat, agung, indah dan megah.
 - Sengaja diciptakan untuk keperluan pelaksanaan misa di gereja Katolik.
- Apabila tidak yakin akan lagu yang dipilih maka dapat menghubungi sie musik liturgi untuk mendapatkan pertimbangan.

Pemilihan Alat dan Irama Musik

- Pada misa selain misa tematis alat musik yang dianjurkan adalah Organ, Piano, atau keyboard gereja.
- Pada misa tematis seperti misa keroncong, kolintang, melayu, betawi, akustik misa orang muda, maka alat musik lain dapat digunakan sesuai dengan tema misa yang telah ditentukan.
- Pemakaian alat khusus seperti gitar listrik dengan overdrive, drum-set, , genderang, hanya diperbolehkan pada misa tertentu setelah mendapat persetujuan dari pastor yang memimpin misa.
- Apabila koor lingkungan akan mengadakan misa tematis tertentu diluar yang telah dijadualkan oleh sie musik liturgy, maka lingkungan tersebut diwajibkan menghubungi pastor yang akan bertugas atau pastor kepala untuk mendapatkan persetujuan.
- Iringan classic dengan menggunakan assamble, chamber music dan oschestra diperbolehkan.

2. PELAKSANAAN TUGAS KOOR.

Jadual Tugas Koor

- Jadual tugas koor diterbitkan setahun sekali dan mencakup semua lingkungan di paroki santa Monika.
- Ketua lingkungan wajib memeriksa jadual tersebut dan mempersiapkan lingkungannya agar siap bertugas pada jadual yang telah ditentukan.
- Subsie musik liturgi tidak menerima keberatan lingkungan dalam bertugas, terutama yang disebabkan kurangnya personel, umat yang sudah tua-tua, umat susah digerakkan dan lain-lain. Tetapi subsie musik liturgi akan membantu kesulitan teknis mengenai:
 - Pelatihan pelatih dan dirigen koor lingkungan
 - Pengorganisasian organis
 - Pelatihan pemazmur
- Dalam setiap putaran, 99% dari semua lingkungan akan bertugas secara merata disemua misa yang diadakan di paroki santa Monika, yaitu misa sabtu pukul 17:00, 19:30 dan minggu pukul 06:00, 08:30, 17:00, 19:00.
- Subsie musik liturgi tidak mengkoordinir perubahan jadual koor, karena koor lingkungan diperbolehkan dan diberi kebebasan penuh untuk bertukar jadual dengan lingkungan lain.
- Lingkungan yang bertukar jadual wajib memberitahu perubahan tersebut ke seksi musik liturgi untuk keperluan pemutakhiran data pada lembaran warta monika dan pada website www.musikliturgimonika.wordpress.com Pemberitahuan tersebut dapat melalui sms di nomor 0815-804-3821 atau melalui email (antonius.danurdoro@gmail.com).

Persiapan Tugas Koor Mingguan

- Ketua lingkungan atau koordinator koor lingkungan bertanggung jawab untuk mempersiapkan warga lingkungan dalam bertugas koor, termasuk di dalamnya :
 - menentukan jadual latihan (hari, tanggal, jam dan dimana)
 - menentukan lagu yang akan digunakan untuk berlatih
 - memperbanyak lagu untuk keperluan latihan
- Sangat dianjurkan agar koor lingkungan berlatih minimal 4 kali sebelum tugas dilaksanakan. Hal ini untuk melatih kepercayaan diri para penyanyi dan menyempurnakan latihan.
- Agar tidak terjadi kebosanan maka disarankan tempat berlatih koor agar digilir (tidak di satu rumah tertentu saja), hal ini juga agar warga saling mengenal satu dengan yang lain dengan baik.
- Agar latihan koor menjadi efektif, maka disarankan agar latihan-latihan awal tidak diiringi alat musik sehingga pelatih dapat berkonsentrasi pada

kekompakan penyanyi. Latihan dengan diiringi musik sebaiknya dilakukan pada 1-2 kali latihan terakhir saja.

- Tidak semua lagu harus dinyanyikan dalam 4 suara, tetapi disarankan agar ada salah satu lagu komuni yang dinyanyikan dalam 4 suara. Hal ini juga untuk menjaga semangat berlatih dan menghindari kebosanan karena selalu bernyanyi 1 suara.
- Apabila anggota lingkungan tidak mencukupi, maka sangat dianjurkan untuk melibatkan anak-anak dan remaja dalam paduan suara lingkungan sehingga akan terjadi kaderisasi dan memupuk semangat kaum muda untuk terlibat aktif dalam kegiatan lingkungan.
- Dalam setiap latihan koor selalu dibuka dan ditutup dengan doa.
- Tidak disarankan berlatih dengan duduk bersila, atau duduk santai bersandar di kursi, posisi berlatih yang disarankan adalah duduk tegak tidak bersandar atau berdiri.
- Diusahakan agar latihan koor berlangsung dalam suasana akrab bersahabat dan tidak tegang.

Pakaian untuk bertugas

Petugas koor harus berpakaian rapi yang pantas dan bersepatu. Bagi para petugas wanita dianjurkan memakai rok panjang (bukan rok mini) dan bersepatu. Petugas pria disarankan untuk memakai pakaian berkerah dan bercelana panjang.

Checklist Sebelum Bertugas

- **Daftar lagu**, petugas koor harus menyiapkan daftar lagu yang akan dinyanyikan pada saat bertugas. Daftar ini juga harus diberikan ke pastor yang bertugas sehingga pastor dapat ikut serta bernyanyi pada saat misa. Berikut ini adalah contoh daftar lagu:

Koor Lingkungan St Maximillianus

Misa Natal

Tanggal : 28 September 2009 pukul 08:30

| Kerangka | Judul Lagu | Sumber | Keterangan |
|-----------------|---|------------------------|-------------------------------|
| Pembukaan | Hai Mari berhimpun | PS-221 | 4 suara |
| Ordinarium | Tuhan Kasihanilah kami (Putardos) | MB-332 | 1 suara |
| Ordinarium | Kemuliaan (Putardos) | MB-333 | 1 suara |
| Mazmur | Antar bacaan Alleluia | PS-806 PS-953 | |
| Persembahan | Para Malaikat Bernyanyu | PS-456 | 4 suara |
| Ordinarium | Kudus | MB-344 | |
| Bapa Kami | Bapa Kami (TPE 1979) | | 1 suara |
| Ordinarium | Anak Domba Allah | MB-344 | 1 suara |
| Komuni | Lahir Kristus di Dunia For Unto Us Gloria (Vivaldi) | PS-462 Text Text | 4 suara 4 suara 4 suara |
| Penutup | Hai Dunia Gembiralah Jingle Bells | PS-476 Text | |

- **Pemanasan sebelum bertugas,**
Sebelum bertugas kelompok koor dianjurkan untuk melakukan pemanasan, untuk keperluan ini kelompok koor dapat menggunakan ruang aula bawah atau atas.
- **Pemeriksaan Microphone dan Soundsystem**
 - 15 menit sebelum bertugas petugas koor disarankan untuk mengutus salah satu anggotanya untuk memastikan semua microphone sudah dihidupkan dan dapat berfungsi dengan baik.
 - Apabila ternyata ada kerusakan microphone, harap menghubungi petugas yang bertugas di ruang sound system.
 - Microphone harap diatur pada jarak yang ideal tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh dari penyanyi. Mic yang terlalu dekat dengan salah satu penyanyi menyebabkan suara yang terlalu dominan dan tidak berimbang. Jarak ideal mic adalah 40 cm dari penyanyi.
 - Apabila mic sudah dicek semua, maka penyanyi tidak perlu mengadakan pemeriksaan ulang kembali, karena hal ini akan menimbulkan suara yang mengganggu umat yang sedang berdoa.
- **Pemeriksaan display daftar lagu**
 - Petugas koor juga harus memeriksa display daftar lagu dan memastikan alat tersebut berjalan dengan baik.
 - Apabila ada kerusakan harap meminta bantuan petugas yang berada di ruang sound system.
 - Apabila sampai detik terakhir ternyata display lagu masih rusak, maka petugas koor harus mengumumkan nomor lagu yang akan dinyanyikan melalui microphone.

Checklist Setelah Bertugas

- Petugas koor bertanggung jawab mematikan Organ, Display daftar lagu dan semua microphone setelah selesai bertugas.
- Semua teks lagu juga harus dibersihkan dan jangan meninggalkan kotoran ditempat koor.
- **Masukkan daftar lagu dikotak yang disediakan disebelah organ.**
- Apabila ada lagu baru, maka disarankan untuk memsukan teks lagu baru tersebut dikotak yang sudah disediakan agar dapat digunakan kelompok lain sebagai referensi lagu.

3. KOOR SUMBANGAN DARI LUAR PAROKI.

Kebijakan pengisian koor dari luar paroki santa Monika

- Agar terjadi keselarasan dan konsistensi arah musik liturgy di paroki santa Monika, maka koor yang bertugas dari luar paroki santa Monika juga diwajibkan untuk tunduk terhadap kebijakan internal subsie musik paroki santa Monika.
- Koor dari paroki lain dalam rangka mencari sumbangan akan mendapatkan prioritas pertama sejauh semua syarat-syarat berikut ini dapat dipenuhi:
 - Bersedia mematuhi kebijakan subsie musik liturgi santa Monika mengenai pemilihan lagu, pemilihan alat musik dan irama (lihat point 1.4 dan 1.5).
 - Memberitahu jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan tugas atau minimal 6 minggu sebelum hari tugas. Hal ini untuk menghindari pembatalan tugas koor lingkungan yang sudah mempersiapkan diri berlatih jauh hari sebelum bertugas.
- Untuk kepentingan pelayanan yang lebih besar, maka koor lingkungan wajib memberikan jadual tugas mereka kepada koor yang telah memenuhi syarat diatas (memberitahu 6 minggu dimuka sebelum jadual tugas).
- Pada keadaan mendesak dimana pemberitahuan kurang dari 6 minggu sebelum hari tugas, maka koor lingkungan diberi hak untuk menentukan apakah akan tetap bertugas atau menyerahkan tugas tersebut ke paroki lain.

Prosedur permohonan bertugas di paroki santa Monika

- Paroki pemohon mengajukan permohonan tertulis ke pastor kepala santa Monika, dengan mencatumkan tujuan dan garis besar rencana kegiatan.
- Pastikan proposal kegiatan tersebut diajukan paling lambat 2 bulan sebelum hari tugas.
- Apabila permohonan telah disetujui oleh pastor paroki, pemohon diharapkan menghubungi subsie musik liturgy untuk keperluan pengaturan dan pembatalan jadual koor lingkungan. (diperkirakan ini terjadi 6 minggu sebelum hari tugas).